



**MENINGKATKAN PERKEMBANGAN
KOGNITIF MELALUI MEDIA KARTU
ANGKA PADA ANAK KELOMPOK B**

Hurusti^{1,a)}, R. P. Sari¹⁾, M Haryono¹⁾,¹⁾Program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Dehasen Bengkulu^{a)}Corresponding Author: hurusti@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah melalui pendekatan saintifik menggunakan media buah-buahan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada kelompok B di Satuan PAUD CEMPAKA Kabupaten Seluma. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang difokuskan pada situasi kelas, atau lazim dikenal dengan classroom action research prosedur yang digunakan berbentuk siklus (cycle). Subjek utama dalam penelitian ini adalah pada anak kelompok B yang berjumlah 15 anak. Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan model Jhon Elliot dimana setiap siklus terdiri dari empat kegiatan pokok yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi yang dilakukan melalui dua siklus yaitu siklus I dan ke II tiap siklusnya terdiri dari satu kali pertemuan. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif-kuantitatif dengan penekanannya digunakan untuk menentukan peningkatan proses yang dinyatakan dalam sebuah predikat, sedangkan analisis data kuantitatif digunakan untuk menentukan peningkatan hasil dengan menggunakan persentase. Hasil peningkatan kemampuan berpikir kritis melalui pendekatan saintifik pada anak di Satuan PAUD CEMPAKA pada siklus I pertemuan I sebesar 64% dan pada siklus II pertemuan I didapati peningkatan sebesar 83%. Simpulan penelitian bahwa melalui media buah-buahan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis melalui pendekatan saintifik di Satuan PAUD CEMPAKA Kabupaten Seluma, terbukti pada siklus II terjadi peningkatan signifikan, hasil persentase pencapaian sebesar 91% dengan kriteria berkembang sangat baik (BSB).

Keyword: Perkembangan Sosail Emosional, Permainan Puzzle Angka.

Pendahuluan

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada rentang usia 0-6 tahun. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang tepat dalam rentang perkembangan hidup manusia. Proses pembelajaran sebagai bentuk perlakuan yang diberikan pada anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki setiap tahapan perkembangan anak.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Pendidikan Anak Usia Dini adalah “suatu upaya pembinaan yang ditujukan dari anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.

Anak Usia dini pada dasarnya sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan, pertumbuhan merupakan perubahan bentuk fisik dari anak yang dapat diamati. Sedangkan perkembangan anak usia dini merupakan suatu proses perubahan yang berhubungan secara progresif dari kelahiran sampai usia 6 tahun. Pertumbuhan dan perkembangan yang dimiliki anak didapat melalui proses belajar yang dilakukan melalui aktivitas yang akan menstimulus seluruh aspek perkembangan melalui proses belajar.

Anak Usia Dini merupakan masa keemasan (*the golden years*) yaitu masa dimana anak mulai peka/sensitif untuk menerima berbagai rangsangan. Masa peka pada masing-masing anak berbeda, seiring dengan laju pertumbuhan dan perkembangan anak secara individual. Masa peka adalah masa terjadinya kematangan fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Masa ini juga

merupakan masa peletak dasar untuk mengembangkan kemampuan

Maka dari itu dalam pembelajarannya harus terdapat 6 (enam) aspek, seperti yang diungkapkan Susanto (2011: 47) Pembelajaran yang dilakukan hendaknya bertujuan untuk menanamkan konsep-konsep dasar melalui pengalaman yang nyata sehingga pembelajaran lebih bermakna. Dengan demikian, dibutuhkan pengoptimalan pada diri anak berdasarkan 6 aspek perkembangan, yaitu nilai-nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni.

Metode Penelitian

Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang difokuskan pada situasi kelas, atau lazim dikenal dengan *classroom action research* prosedur yang digunakan berbentuk siklus (*cycle*). Wardhani, dkk (2006: 13) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Sejalan dengan pendapat Wardhani, dkk. Menurut Arikunto (2013: 16) setiap siklus terdiri dari empat kegiatan pokok yaitu: perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflection*). Dalam PTK ini peneliti menggunakan model Jhon Elliot. Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari dua siklus tindakan dalam pembelajaran. Dalam setiap siklusnya terdiri dari empat elemen penting yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi/pengamatan, refleksi. Adapun model Penelitian Tindakan Kelas yang dimaksud menggambarkan adanya empat langkah dan pengulangannya yang disajikan

Hasil Penelitian

dari 16 anak di PAUD TIGA PUTRI Kabupaten Seluma dari aspek yang diamati yang mendapatkan kriteria penilaian

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 10 orang, dan Berkembang Sangat Baik (BSB) 6 orang. Sementara rata-rata skor secara keseluruhan aspek yang diamati sebesar 75% (Berkembang Sesuai Harapan). Berdasarkan data yang diperoleh pada siklus I, peneliti membandingkan data hasil dengan kriteria penilaian yang telah ditetapkan oleh peneliti, ternyata belum optimal mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu 76%-100% (Berkembang Sangat Baik).

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan perkembangan kognitif anak di PAUD TIGA PUTRI Kabupaten Seluma melalui kegiatan rata-rata persentase yang diperoleh anak sebesar 74% yang masih berada pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan oleh peneliti sehingga perlu adanya evaluasi pada pelaksanaan siklus 1 agar ketika pelaksanaan siklus selanjutnya dapat berkembang maksimal menjadi Berkembang Sangat Baik (BSB) dan mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 76%-100%.

Hasil penelitian dari 16 anak kelompok B di PAUD TIGA PUTRI Kabupaten Seluma dari aspek yang diamati yang mendapatkan kriteria penilaian Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 16 orang/100%. Sementara rata-rata skor secara keseluruhan aspek yang diamati sebesar 88,75% (Berkembang Sangat Baik). Berdasarkan data yang diperoleh pada siklus II, peneliti membandingkan data hasil dengan kriteria penilaian yang telah ditetapkan oleh peneliti, ternyata optimal mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu 76%-100% (Berkembang Sangat Baik).

Berdasarkan persentase di atas dapat disimpulkan bahwa di PAUD TIGA PUTRI Kabupaten Seluma perkembangan kognitif anak melalui media angka dari kardus bekas yang dilaksanakan pada siklus II sudah

mencapai indikator keberhasilan yang sebelumnya telah ditentukan oleh peneliti yaitu 76% -100%. Pada siklus II jumlah anak yang mencapai kriteria 75%-100%.

Pembahasan

Penelitian tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Melalui Media Kartu Angka di PAUD TIGA PUTRI Kabupaten Seluma selama 2 siklus menunjukkan adanya peningkatan serta keberhasilan. Berikut ini merupakan rata-rata prosentase perkembangan kognitif anak dari pelaksanaan siklus I dan siklus II. dapat diketahui adanya peningkatan dari data yang diperoleh sesudah dilakukan tindakan pada siklus I dan siklus II. Persentase Perkembangan Kognitif Melalui Media Kartu Angka di PAUD TIGA PUTRI Kabupaten Seluma mengalami peningkatan pada pelaksanaan tindakan siklus I 74% Berkembang Sesuai Harapan (BHS) dan peningkatan signifikan terjadi pada pelaksanaan tindakan siklus II menjadi 88,75 % artinya berkembang Sangat Baik (BSB)

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti perkembangan kognitif anak mengalami peningkatan setelah pelaksanaan kegiatan dilakukan menggunakan Media Kartu Angka di PAUD TIGA PUTRI sehingga menimbulkan antusiasme yang tinggi dari anak dan stimulasi yang diberikan kepada anak dapat dilakukan secara maksimal karena stimulasi yang diberikan menggunakan beberapa variasi.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan menggunakan media kartu angka dari kardus bekas di PAUD TIGA PUTRI Kabupaten Seluma sangat tepat untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak kelompok B karena melalui kegiatan ini anak anak dapat menyebutkan lambang bilangan 1-10, dapat menggunakan lambang bilangan untuk menghitung, dapat menyebutkan lambang bilangan, dapat mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan. Indikator-

indikator keberhasilan sudah tercapai dengan baik terbukti dengan perolehan persentase yang dilakukan melalui 2 siklus yaitu siklus I dan II. Oleh karena itu, menerapkan kegiatan untuk mengembangkan kognitif anak dengan menggunakan media pembelajaran kartu angka dari kardus bekas pada kelompok B sangat tepat. Hal ini sejalan dengan sebagaimana yang diamanahkan dalam Permendikbud Nomor. 137 Tahun 2014 Tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun sebagai acuan para mahasiswa dan guru yang sedang melaksanakan penelitian.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa melalui kegiatan media kartu angka dari kardus bekas dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak kelompok B di PAUD TIGA PUTRI Kabupaten Seluma. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase setelah pelaksanaan tindakan pada siklus I dan siklus II. Pelaksanaan tindakan pada siklus I, persentase yang ditunjukkan dari siklus I sebesar 74% (BSH) dikarenakan media pembelajaran kartu angka dari kardus bekas yang peneliti gunakan hanya 1 set media saja untuk 16 orang anak dalam kelompok besar sehingga pembelajaran kurang maksimal. Kemudian peningkatan persentase yang cukup signifikan ditunjukkan pada pelaksanaan siklus II menjadi 88,75% (BSB) dikarenakan media kartu angka dari kardus bekas yang peneliti gunakan berjumlah 3 set media pembelajaran untuk 16 orang anak dibagi menjadi 3 kelompok kecil sehingga stimulasi yang diberikan kepada anak bisa tuntas dan anak tidak mengalami kesulitan.

Daftar Pustaka

Arikunto, 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Sagung Seto.

Acep Yoni, 2020. *Menyusun penelitian tindakan kelas*. Yogyakarta: Famolia Pustaka Keluarga.

Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: IKAPI.

Suharsimi Arikunto, 2017. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, CV.

Sanjaya, 2012. *Model-model Pembelajaran*. Bumi Aksara.

Ngalm Purwanto, 2020. *Prinsip-prinsip & Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Peraturan Pemerintah Pendidikan dan Kebudayaan No. 137 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. 2014. Jakarta: Depdiknas.

Kepmendikbud Nomor 71-P-2021 tentang perangkat akreditasi PAUD dan PNF manual IPV PAUD pada butir 9 Pendidik menstimulasi kemampuan anak untuk berpikir kritis

.Daryanto, 2014. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.

Daryanto, 2013. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.

Herina Yunita, 2019. *Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis melalui Pendekatan Sainifik*. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.

Hosnan, 2014. *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21 Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Hendra Surya, 2013. *Cara Belajar Orang Genius Study hard berjumlah cukup tanpa didukung Study Smart*. Jakarta: PT. Elek media komputindo.

Harris Iskandar, 2015. *Model-Model, Media dan Strategi Pembelajaran Konsektual. (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.

-
- Ismi Zulfiana Ahmadah, 2017. *Skripsi Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Anak Kelompok B1 Melalui Pendekatan Sainifik DI TK AL-KAUTSAR Balung Kabupaten Jember*. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jember.
- Muhammad Abdurrahman, 2017. *Pendekatan Scientific Dalam Meningkatkan Kemampuanberfikir Kritis Pada Mata Pelajaran Pkn Kelas IV SDN 56 Kota Bengkulu*. Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Mardiana, 2017. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Metro*. Jurnal Ilmiah. Vol 5, No. 1
- Rusman, 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu : Teori, Praktik dan Penilaian*. Jakarta : Rajawali Pres.
- Ridwan Abdullah Sani, 2013. *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum*. 2013. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumadi Suryabrata, 2011. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada Kowiyah, 2017
- Wade, 2011. *Indikator Berpikir Kritis*, vol.3,2011,p. 10, [http://www.Konsep-Berpikir- Kritis.org](http://www.Konsep-Berpikir-Kritis.org)
- Wardhani, 2013. *Model dan metode pembelajaran di sekolah*. Semarang: Unissula Press
- Zubaidah, 2010. *Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa melalui Pembelajaran dalam Kelompok Kecil Berbasis Masalah secara Klasikal dalam Prosiding Seminar Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan*. Pekanbaru: Program Studi Pendidikan Matematika UIN SUSKA Riau.
-